

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Mia Lisartika¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

miasartika09@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

Abstract

Good education can be obtained from good schools, therefore quite a few schools are competing to improve the quality of their schools. School principals have an important role in improving the quality of education in schools, therefore school principals must have the right strategy to improve the quality of education in schools. This strategy is a decision that can be implemented in real terms, whether in the form of renewable programs or innovations in empowering educators and students to create good quality graduates and make schools of good quality. The urgency of this research was to improve the quality of education and performance of school principals in their leadership based on school accreditation which refers to the 2020 Educational Unit Accreditation Instrument (IASP). This visitation took place at MIN 2 Bandung City, located on Jalan Cipamokolan No. 50 Derwati Village, Rancasari District, Bandung City. The results of this research show that the principal of MIN 2 Bandung City plays an active role in improving the quality of school education, the strategies used make MIN 2 Bandung City schools have good quality graduates and have an impact on the quality of education, especially in empowering infrastructure, enriching existing programs. can hone the intellectual and personality of students as well as implement the school's vision and mission which is the school's reference and goals. In each strategy used, the principal of MIN 2 Bandung City also plays an active role as manager, administrator, supervisor leader and motivator.

Keywords: *Education Quality, Headmaster, Implementation, Program, Strategy.*

Abstrak

Pendidikan yang baik bisa didapat dari sekolah yang baik pula, maka dari itu tidak sedikit sekolah yang berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Strategi tersebut merupakan keputusan yang bisa diimplementasikan secara nyata, baik itu berupa program-program yang terbaru atau inovasi dalam memberdayakan pendidik dan peserta didik agar menciptakan mutu lulusan yang baik dan menjadikan sekolah memiliki kualitas yang baik. Urgensi dari penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja kepala sekolah dalam kepemimpinannya berdasarkan akreditasi sekolah yang mengacu pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020. Visitasi ini bertempat di MIN 2 Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Cipamokolan No. 50 Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung berperan aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah, strategi yang digunakan membuat sekolah MIN 2 Kota Bandung memiliki mutu lulusan yang baik dan berimbas pada kualitas pendidikan terutama dalam pemberdayaan sarana prasarana, pengayaan program-program yang dapat

mengasah intelektual serta kepribadian peserta didik juga implementasi visi dan misi sekolah yang menjadi acuan dan tujuan sekolah. Dalam setiap strategi yang digunakan kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung juga berperan aktif sebagai manager, administrator, supervisor leader dan motivator.

Kata Kunci : Implementasi, Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan, Program, Strategi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, terlebih dengan semakin pesatnya perkembangan zaman dan peradaban manusia membuat pendidikan juga harus terus diperbaiki agar tetap menjadi wadah terbaik dalam membentuk karakter generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan zaman dan mampu bersaing di era modern ini. Oleh sebab itu pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik bisa didapat dari sekolah yang baik pula, maka dari itu tidak sedikit sekolah yang berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya. Menurut (Mulyadi, 2010) proses pendidikan yang bermutu akan meningkatkan kualitas sekolah sehingga bisa menghasilkan lulusan yang bermutu juga. Lulusan yang bermutu ini tentunya sudah dibekali dengan aspek-aspek yang bisa membantu mereka dalam menghadapi kemajuan zaman dan menjadi generasi penerus bangsa yang lebih berdayaguna.

Generasi yang berdaya guna tidaklah terbentuk secara instan, oleh sebab itu sekolah sebagai pendidikan formal harus memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan memiliki visi serta misi yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Dalam penyelenggaraan pendidikan tentunya dibutuhkan dukungan dari segala pihak yang terlihat baik itu tenaga pendidik, pegawai, peserta didik sarana, prasarana dan lainnya, terutama diperlukannya pemimpin sekolah yang hebat, inovatif dan amanah dalam mengemban tanggung jawab sebagai puncak tertinggi pemegang keputusan dan arahan disekolah. Menurut (Mulyasa, 2013) yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah salah satunya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah ini haruslah kompeten dan memiliki visi serta misi juga strategi dalam manajemen pendidikan yang diselenggarakan disekolah tersebut. Strategi yang digunakan tentunya harus strategi yang terbaru dan fokus terhadap peningkatan kualitas sekolah. Program-program yang sesuai kebutuhan zaman dapat menghadirkan pelayanan terbaik bagi setiap peserta didiknya.

Strategi merupakan keputusan yang bisa diimplementasikan secara nyata. Kepala sekolah yang baik haruslah memiliki strategi untuk bisa memajukan sekolah, strategi tersebut merupakan langkah awal untuk memperbaiki kualitas suatu sekolah. Salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan kualitas sekolah salah satunya adalah kepemimpinan dari kepala sekolah maka kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah harus mempunyai strategi untuk mengembangkan motivasi dan potensi pendidik dan juga peserta didik agar bisa meningkatkan kualitas sekolah.

Kualitas sekolah bisa dilihat dari seberapa bagus akreditasi yang didapat oleh sekolah, akreditasi yang didapat bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan sekolah. Upaya upaya perbaikan dalam proses akreditasi dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu sekolah yang berkualitas harus melalui proses akreditasi dan memenuhi indikator-indikator yang sudah ditentukan (Novelia et al., 2019)

Urgensi dari penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja kepala sekolah dalam kepemimpinannya berdasarkan akreditasi sekolah, juga sebagai ajang untuk mendorong sekolah agar mendapatkan akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini tentunya juga akan memotivasi sekolah untuk melakukan persiapan dan pengelolaan yang lebih baik. Penelitian ini memiliki tujuan agar strategi kepala sekolah dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan akreditasi satuan pendidikan (IASP) tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung dapat dideskripsikan secara menyeluruh.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berupa visitasi akreditasi yang sudah mengacu pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020. Instrumen yang diukur terlihat dari pemenuhan input dan kinerja yang terlihat dari kepemimpinan sekolah/madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertempat di MIN 2 Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Cipamokolan No. 50 Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 2 Kota Bandung terus berupaya mengimplementasi strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Menurut (Bungin, 2007) strategi merupakan upaya pendekatan yang berkaitan dengan gagasan yang akan diimplementasikan dalam kurun waktu

tertentu. MIN 2 Kota Bandung juga menerapkan beberapa strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, salah satunya adalah pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang baik tentunya akan membantu menunjang hasil belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Menurut (Ulfatin, 2014) penyediaan sarana dan prasarana merupakan langkah strategis yang baik untuk mendukung operasional sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai nantinya akan membantu sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sarana dan prasarana yang dikelola secara baik dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga perlu dikelola untuk keberlangsungan proses pendidikan (Indrawan, 2012). Kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung juga melakukan pengawasan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana disekolah sebagai upaya dari menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas. Mengawasi keseluruhan proses pembelajaran merupakan salah satu tugas kepala sekolah karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk profesionalismenya terhadap Lembaga pendidikan (Kompri, 2017). Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah juga berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa, siswa yang belajar dengan nyaman tentunya juga akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Arachmil, 2016).

MIN 2 Kota Bandung selain memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana juga senantiasa memperhatikan penerapan visi dan misi. Jikapun terdapat misi sekolah yang memang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan maka akan diadakan evaluasi dan revisi sesuai dengan musyawarah bersama. Hal ini merupakan bagian dari strategi kepala sekolah untuk menciptakan visi dan misi yang akan meningkatkan kualitas sekolah. Menurut (Rohman et al., 2023) sebuah strategi haruslah berorientasi pada masa depan dan bisa dijadikan sebagai acuan dalam bertindak dan menciptakan program-program sekolah. Oleh karena itu menurut kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung menelaah dan mengevaluasi keterlaksanaan visi misi disekolah menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan, selain itu perlu dilakukan pula evaluasi untuk mengetahui sejauh mana visi dan misi sekolah dapat berkembang dan dapat mencapai tujuan sekolah. Visi dan misi yang dibuat bisa memberi gambaran mengenai tingkatan kualitas yang ingin dicapai oleh sekolah sehingga perumusannya harus berdasarkan situasi dan kebutuhan lapang (Ajrianto, 2018).

Visi dan misi yang telah dirumuskan nantinya akan melahirkan program-program sekolah yang komprehensif dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pada visi dan misi MIN 2 Kota Bandung merumuskan program yang akan dilaksanakan untuk setiap mingguan, semester maupun tahunan, salah satu program mingguan yang rutin dilakukan adalah hafalan al-quran juz 30 bagi siswa kelas 1 sampai kelas 6, program ini merupakan salah satu program unggulan yang melatih daya ingat siswa dalam menghafal al-qur'an. Program ini tentunya selaras dengan visi dan misi MIN 2 Kota Bandung yang ingin menciptakan lingkungan yang akademik dan agamis. Program-program lain yang menjadi fokus di MIN 2 Kota Bandung yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan aturan kurikulum yang diberlakukan pemerintah, meningkatkan dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang dapat melatih minat dan bakat siswa contohnya seperti ekstrakurikuler pramuka, robotik, kesenian, olahraga dan lainnya. Kepala sekolah juga mengupayakan langkah yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia disekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas salah satunya adalah dengan banyaknya tenaga pengajar yang sudah bersertifikasi dan telah memiliki kualifikasi guru yang berkualitas sehingga dalam menciptakan pembelajaran mampu dilakukan secara inovatif dan mengembangkan kualitas peserta didik sehingga menghasilkan mutu lulusan yang baik. Setiap program-program yang dirumuskan tentunya selalu disesuaikan dengan visi, misi dan juga tujuan sekolah, selain itu menurut (Ajrianto, 2018) setiap program sekolah harus melewati beberapa fase analisis seperti alokasi anggaran, waktu pelaksanaan, program kerja perbidang, koordinator, penanggung jawab dan lainnya.

Peran kepala sekolah bukan hanya sekedar memikirkan bagaimana membuat strategi peningkatan kualitas pendidikan, namun dalam kepemimpinannya kepala sekolah juga mempunyai tugas mengawasi jalannya setiap kegiatan disekolah, maka dari itu kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung juga melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan disekolah baik itu dengan cara memonitor secara langsung maupun lewat laporan yang disampaikan oleh masing-masing penanggung jawab setiap program. Selain itu kepala sekolah juga berperan sebagai educator, manager, administrator, leader dan motivator sehingga kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung selalu mengupayakan memberikan kinerja yang baik untuk sekolah, membimbing tenaga pendidik untuk terus mengupgrade diri dengan memfasilitasi pelatihan-pelatihan ataupun pembiasaan yang dapat melatih skill yang dimiliki. Karena pendidik yang berkualitas akan mampu membimbing peserta didik menjadi lebih baik. Guru yang mengajar juga harus sesuai dengan profesinya agar pembelajaran bisa lebih terarah

dan lebih maksimal. Guru yang professional tentunya penyampaian materinya akan lebih menguasai dan pembawaannya akan lebih nyaman sehingga siswa bisa lebih nyaman dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung juga terus membina kerja sama yang baik dengan beberapa pihak terutama orangtua/wali peserta didik untuk terus melakukan pemantauan dan komunikasi mengenai peserta didik, hal tersebut dilakukan oleh kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung sebagai salah satu strategi meningkatkan kualitas pendidikan karena terus memantau perkembangan peserta didik bukan hanya ketika disekolah namun juga saat peserta didik berada dalam pengawasan orang tua. Sejatinnya hubungan kerja antara masyarakat dan orangtua perlu dikembangkan oleh kepala sekolah demi mewujudkan sekolah yang efisien serta efektif. Hubungan yang telah dijalin tersebut akan membuat sekolah dan pihak luar saling membantu dan ikut bertanggung jawab akan suksesnya pendidikan yang dilakukan disekolah (Banun & Usman, 2016). Hubungan kerjasama di dunia pendidikan bisa melibatkan pemerintah, pihak sekolah dan masyarakat. Pemerintah sebagai pemegang otoritas tertinggi yang berkaitan dengan kebijakan dan kurikulum, pihak sekolah sebagai pihak pelaksana seluruh kegiatan yang diselenggarakan dan masyarakat sebagai pengendali (Damayanti, 2019)

Program-program sekolah MIN 2 Kota Bandung tentunya sudah memiliki penerapan rencana kerja, kepala sekolah telah merumuskan hal-hal terkait segala teknik pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah MIN 2 Kota Bandung yang tertuang dalam kalender akademik, struktur organisasi sekolah, peraturan akademik, tata tertib, pembagian tugas guru, kode etik yang harus dipatuhi dan juga biaya operasional. Fungsi dari rencana kerja adalah untuk manajemen sekolah agar pelaksanaan dan kinerjanya bisa lebih teratur dan terarah. Penyusunan kalender akademik bertujuan agar pemanfaatan waktu pembelajaran bisa dilakukan secara merata yang tentunya juga disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Begitupun dengan pembagian tugas guru dan struktur organisasi agar memudahkan proses koordinasi dan komunikasi, karna dengan begitu setiap guru yang ditugaskan memiliki tanggung jawab dalam setiap jabatan maupun amanah yang diembannya, dan hal tersebut memudahkan kepala sekolah dalam memonitor keterlaksanaan setiap program yang telah dirumuskan oleh sekolah (Anggal, Nikolaus. Yuda, Yohanes. Amon, 2020). Perencanaan penyelenggaraan program sekolah merupakan salah satu upaya mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, perencanaan ini dilakukan oleh kepala sekolah bersama orang yang telah

ditugaskan atau orang yang telah menjalin kerjasama dengan kepala sekolah. Perencanaan yang dirumuskan harus mencakup banyak aspek agar mencapai tujuan yang diharapkan (Banun & Usman, 2016).

Peningkatan kualitas pendidikan disekolah juga bergantung pada bagaimana kepala sekolah melakukan pendekatan strategis baik di wilayah internal maupun eksternal. Secara internal hal yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan berbenah diri dan memperbaiki secara internal melalui rapat bulanan. Hal ini dilakukan untuk bisa mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dikelas, penerapan kurikulum, dan mengevaluasi rencana proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, disamping memperhatikan hal internal, kepala sekolah juga bisa melakukan promosi di wilayah eksternal, mengenalkan bagaimana prestasi yang sudah pernah diraih sekolah, program-program yang berjalan dan lainnya. Hal ini dilakukan oleh MIN 2 Kota Bandung setiap masa penerimaan peserta didik baru. Promosi ini sedikit banyaknya akan membangkitkan minat calon peserta didik untuk bergabung disekolah. Seperti yang diketahui partisipasi peserta didik merupakan salah satu faktor yang bisa memberikan dampak pada kualitas sekolah. Karena selain tenaga pendidik, peserta didik juga merupakan salah satu elemen penting dalam struktur sekolah. Terbentuknya peserta didik yang berkualitas juga bisa berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan disekolah terlebih dengan mutu lulusan yang baik akan membuat sekolah mendapat predikat yang baik (Ajrianto, 2018). Semakin banyak peserta didik yang berprestasi maka kualitas pendidikannyapun bisa dikatakan baik, prestasi tersebut bisa berupa prestasi akademik maupun non akademik dan bisa juga dilihat berdasarkan kepribadian yang dimiliki peserta didik misal seperti kedisiplinan, budi pekerti, akhlak maupun kesopanan yang bisa menjadi ciri khas peserta didik tersebut. Semakin tinggi kualitas pendidikan maka karakter dan kepribadian baik peserta didik bisa terbentuk akibat adanya pembiasaan dan pengajaran sehingga bukan hanya berprestasi dalam bidang akademik namun juga bisa membentuk individu yang bermoral dan memiliki kepribadian baik (Damayanti, 2019).

IV. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang berdayaguna. Kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena semakin baik kualitas pendidikan semakin baik pula output yang akan didapat. Oleh sebab itu baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun lembaga pendidikan

lainnya berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan menjadi semakin lebih baik. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu tolak ukur peningkatan kualitas di sekolah. Kepala sekolah harus kompeten dan memiliki visi serta misi juga strategi dalam manajemen pendidikan yang diselerenggarakan disekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi yang digunakan tentunya harus strategi yang terbaru dan fokus terhadap peningkatan kualitas sekolah. Program-program yang sesuai kebutuhan zaman dapat menghadirkan pelayanan terbaik bagi setiap peserta didiknya. MIN 2 Kota Bandung terus berupaya mengimplementasi strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Upaya yang dilakukan kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, salah satunya adalah pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai bisa membuat suasana pembelajaran yang efektif dan nyaman, hal tersebut tentunya juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain pengayaan sarana dan prasarana, program-program yang merupakan implementasi dari visi dan misi sekolah juga menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah MIN 2 Kota Bandung. Program-program di sekolah MIN 2 Kota Bandung tentunya juga sudah memiliki penerapan rencana kerja, kepala sekolah telah merumuskan hal-hal terkait segala teknik pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah MIN 2 Kota Bandung. MIN 2 Kota Bandung juga menerapkan strategi pendekatan secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajrianto. (2018). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. 80, 240–248.
- Anggal, Nikolaus. Yuda, Yohanes. Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV Gunawan Lestari.
- Arachmil, A. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.
- Banun, S., & Usman, N. (2016). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul*. 4(1), 137–147.
- Bungin, B. (2007). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Grapindo Persada.
- Damayanti. (2019). Pentingnya Kerjasama Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pendidikan*, 1, 1–7.
- Indrawan. (2012). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.

- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional* (Prenadamed).
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Nuha Litera.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Novelia, I., Azwar, A., & Elfitra, E. (2019). Langkah Progresif Peningkatan Akreditasi Sekolah: Studi SMP di Kota Padang. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 195.
- Rohman, A., Muthoifin, M., & Ali, M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Imam Nawawi School (Inis) Ciomas Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 618–627.
- Ulfatin. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teorii dan Aplikasinya*. Bayumedia Publishing.